



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2011**

**CINDY MUSTIKA
44107010165**

Pengaruh Tayangan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Masyarakat Cipondoh Makmur RW 07 Kelurahan Cipondoh Makmur Tangerang.

Bibliografi buku : 27 buku (Tahun 1980-2007) + 7 situs internet

Halaman : 138

ABSTRAKSI

Tayangan di televisi merupakan komoditas primer yang dibutuhkan orang berkaitan dengan semakin maju dan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi di Indonesia. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan peran media massa dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat atas informasi tersebut. Pertelevisionian di Indonesia terus mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dirasakan dengan semakin banyaknya efek yang ditimbulkan oleh televise baik positif maupun negative. Dalam tayangan berwirausaha di televise, mengangkat beberapa tema, tentang berwirausaha dan menghadirkan seorang narasumber yang berkompeten dan sukses di bidangnya.

Penelitian ini akan melihat sejauh mana pengaruh tayangan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha masyarakat Cipondoh Makmur RW 07 Kelurahan Cipondoh Makmur Tangerang.

Menurut Claude D. Shannon dan Warren Weaver dalam bukunya “Theories of Mass Communication”. Proses komunikasi digambarkan sebagai proses linier dan searah.

Tipe penelitiannya eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif, yakni untuk menguji hipotesis atau analisa hubungan kausal (sebab akibat) yang menjelaskan hubungan dan mengukur tingkat hubungan suatu fenomena dengan melakukan eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana hanya orang yang pernah menonton tayangan berwirausaha saja yang dijadikan bahan penelitian.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan korelasi antara variable tayangan berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebesar 0,647. Nilai tersebut di interpretasikan besarnya hubungan pada tingkat korelasi kuat. Sekitar 41,9 % (0,419 x 100) variable motivasi berwirausaha dapat dijelaskan oleh pengaruh tayangan berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 58,1 % (100 % - 41,9) dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain.